BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

a. Gambaran umum Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur

Krisis ekonomi pada akhir tahun 1997, diawali dari gejolak nilai tukar rupiah terhadap US dollar telah berdampak luas pada seluruh sendi-sendi perekonomian Indonesia. Dalam kondisi perekonomian terpuruk tersebut justru Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM) relative bertahan, sehingga mempunyai peranan yang sangat strategis dalam struktur perekonomian nasional. Ketahanan tersebut disebabkan KUMKM dalam proses produksinya tidak bergantung pada bahan baku impor, KUMKM terus melakukan produksi dengan harga yang relative stabil, karena sebagian besar KUMKM dalam produksinya menggunakan bahan baku local dalam negeri yang tidak terdepresiasi dengan dollar. Disamping itu beberapa studi mengenai UMKM menunjukkan pada masa krisis ekonomi UMKM mempunyai keahanan relative lebih baik dibandingkan dengan usaha besar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM) memiliki peran besar dalam perekonomian rakyat di Jawa Timur. Keberadaan Koperasi dan UMKM selama ini mampu menjadi sumber nafkah masyarakat, dan menyerap banyak tenaga kerja, meskipun memiliki kontribusi nilai tambah yang relatif lebih kecil dari pada usaha berskala besar. Jumlah pelaku ekonomi KUMKM terbesar dan tersebar diseluruh pelosok wilayah perkotaan hingga pedesaan. Lapangan usaha KUMKM meliputi beberapa sektor, yaitu sektor: (1) pertanian, (2) Pertambangan dan penggalian, (3) Industri pengolahan, (4) Listrik, gas dan air bersih, (5) Konstruksi, (6) Perdagangan, hotel dan restoran, (7) Pengangkutan dan komunikasi, (8) Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, (9) serta jasa-jasa.[1]

b. Visi dan Misi Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur

VISI

"Terdepan dalam pemberdayaan Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (KUMKM) yang mandiri dan berdaya saing di Jawa Timur"

MISI

1) Meningkatkan profesionalisme aparatur dalam mewujudkan pelayanan publik dalam pemberdayaan KUMKM.

[1] Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Provinsi Jawa Timur, *Rencana Strategi tahun 2009-2014,* 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Melaksanakan pemberdayaan organisasi dan tata laksana koperasi secara profesional didukung dengan penyuluhan, advokasi, hukum dan pengawasan yang baik menuju koperasi yang berakuntabilitas.
3) Meningkatkan pangsa usaha koperasi yang mandiri dan berdaya saing.
4) Meningkatkan kinerja KSP/USP – koperasi yang sehat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota.
5) Mewujudkan UMKM yang mandiri dan berdaya saing.
6) Meningkatkan profesionalisme SDM dalam merancang dan mengembangkan model pendidikan dan pelatihan.

c. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur

Dinas Koperasi dan UMKM mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Koperasi dan UMKM. Dalam melaksanakan tugas, Dinas Koperasi dan UMKM menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1) Perumusan kebijaksanaan teknis di bidang Koperasi dan UMKM
2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Koperasi dan UMKM
3) Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya
4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur

Struktur organisasi di dalam Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur telah ditetapkan dalam peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jawa Timur yang dapat dituliskan sebagai berikut:

1) Kepala Dinas Koperasi dan UMKM
2) Sekretaris, terdiri atas: Sub Bagian Tata Usaha, Sub Bagian Penyusunan Program, dan Sub Bagian Keuangan.
3) Bidang Kelembagaan Koperasi, terdiri atas: Seksi Organisasi dan Tatalaksana, Seksi Penyuluhan, Advokasi dan Hukum, serta Seksi Pengawasan dan Akuntabilitas.
4) Bidang Usaha Koperasi, terdiri atas: Seksi Usaha Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan, Seksi Usaha Perikanan dan Peternakan, dan Seksi Usaha Perdagangan, Industri dan Pertambangan
5) Bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), yang terdiri atas: Seksi Pengembangan Kerjasama UMKM, Seksi Pengembangan Informasi Bisnis, dan Seksi Pengembangan Pemasaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Bidang Fasilitasi Pembiayaan dan Usaha Simpan Pinjam, yang terdiri atas: Seksi Usaha Simpan Pinjam, Seksi Pengendalian Usaha Simpan Pinjam, dan Seksi Pembiayaan Jasa Keuangan.

Sedangkan susunan Organisasi UPT Pendidikan dan Latihan KUMKM Provinsi Jawa Timur, terdiri atas:

1) Kepala UPT
2) Sub Bagian Tata Usaha
3) Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Latihan
4) Seksi Pengembangan Pendidikan dan Latihan

Gambar 4.1

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS KOPERASI DAN UMKM PROVINSI JAWA TIMUR

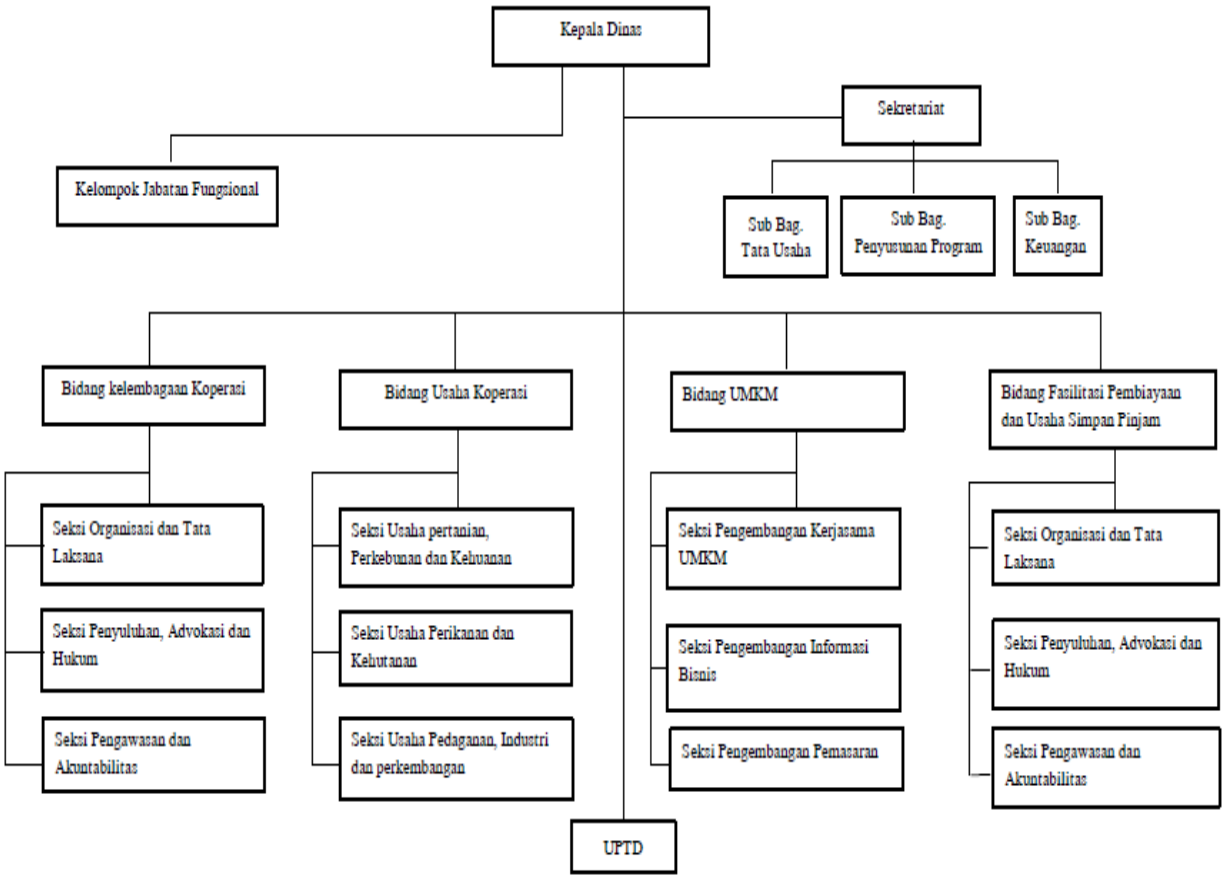

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, data kuisioner yang dikumpulkan sejumlah 65 eksemplar kuesioner dari 99 eksemplar kuisioner yang dibagikan. Adapun gambaran karakteristik data kuesioner dan deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Data Sampel Penelitian

No	Keterangan	Karyawan	Presentase
1	Jumlah kuesioner yang disebar	99	100%
2	Jumlah kuesioner yang kembali	65	75%
3	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	34	25%
4	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	65	75%

Sumber : Data Primer, diolah 2015

Tabel di atas menunjukkan jumlah dan presentase penyebaran data kuesioner. Total kuesioner yang direspon sebanyak 65 kuesioner yaitu 75% dari total kuesioner yang disebar, sedangkan total kuesioner yang tidak direspon sebanyak 34 kuesioner yaitu 25% dari total kuesioner yang disebar, jadi kuesioner yang dapat digunakan untuk mengolah data adalah 65 kuesioner atau 75%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner, berikut ini gambaran umum karakteristik responden:

a. Jenis Kelamin

Pada tabel 4.2 berikut ini disajikan deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
Laki-laki	38	58.5
Perempuan	27	41.5
Total	**65**	**100.0**

Sumber : Data Primer, diolah 2015

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa 38 orang atau 58,5% responden didominasi oleh jenis kelamin laki-laki dan sisanya 27 orang atau 41,5% responden berjenis kelamin perempuan. Dari hasil responden berdasarkan jenis keamin, yang paling banyak bekerja di Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur adalah pegawai laki-laki. Karena disebabkan banyaknya responden laki-laki yang ditemui peneliti saat menyebarkan kuisioner di kantor. Selain itu, angka tersebut juga menunjukkan bahwa pegawai di Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur di dominasi dengan pegawai laki-laki.

b. Usia Responden

Pada tabel 4.3 berikut ini disajikan deskripsi responden berdasarkan usia

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
< 35 tahun	16	24.6
36-40 tahun	12	18.5
41-45 tahun	10	15.4
46-50 tahun	12	18.5
> 51 tahun	15	23.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Total	**65**	**100.0**

Sumber : Data Primer, diolah 2015

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden berusia kurang dari 35 tahun sebanyak 16 (24.6%) resonden, 12 (18.5%) responden berusia 36-40 tahun, sebanyak 10 (15.4%) responden berusia 41-45 tahun, sedangkan untuk usia 46-50 sebanyak 12 (18.5%) responden, yang terakhir sebanyak 15 (23.1%) responden berusia lebih dari 51 tahun. Dari hasil responden berdasarkan usia, yang paling banyak bekerja pada Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur adalah yang berusia kurang dari 35 tahun. Karena pada usia tersebut merupakan usia produktif seseorang didalam bekerja dan berkarya. Stamina dan daya pemiiran mereka berada pada tingkat terbaik.

c. Pendidikan Responden

Pada tabel 4.4 berikut ini disajikan deskripsi responden berdasarkan jenjang pendidikan

Tabel 4.4
Karakteristik Responden
Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
SMA	5	7.7
Diploma	1	1.5
Strata 1	35	53.8
Strata 2	24	36.9
Total	**65**	**100.0**

Sumber : Data Primer, diolah 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan Strata satu sebanyak 35 (53.8%) responden, 24 (36.9 %) responden berpendidikan Strata dua, sisanya sebanyak 6 responden berpendidikan Diploma dan SMA. Dari hasil responden berdasarkan pendidikan terakhir yang paling banyak bekerja pada Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur pendidikan akhirnya adalah S1. Kondisi ini menunjukkan bahwa Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur didukung oleh personil yang potensial untuk mendukung pemberdayaan koperasi dan UMKM di Jawa Timur.

d. Lama Bekerja Responden

Pada tabel 4.5 berikut ini disajikan deskripsi responden berdasarkan lama bekerja.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Pekerjaan	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
< 10 tahun	16	24.6
11-15 tahun	17	26.2
16-20 tahun	7	10.8
21-25 tahun	13	20.0
>26 tahun	12	18.5
Total	**65**	**100**

Sumber : Data Primer, diolah 2015

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa lama bekerja reponden kurang dari 10 tahun sebanyak 16 (24.6%) responden, lama bekerja 11-15 tahun sebanyak 17 (26.2%) responden, sedangkan lama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bekerja 16- 20 tahun sebanyak 7(10.8%) responden, lama bekerja 21-25 tahun sebanyak 13 (20%) responden, lama bekerja lebih dari 26 tahun sebanyak 12(18.5%) responden. Dari hasil responden berdasarkan lama bekerja, yang paling lama bekerja di Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur adalah 10 sampai 15 tahun. Lama bekerja tersebut dianggap mampu untuk menerapkan manajemen organisasi yang lebih baik.

B. Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

a. Hasil Uji Validitas

Pada Tabel 4.6 berikut ini disajikan hasil uji validitas dari semua variabel yang diteliti

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan Valid
PK1	0,870	0,244	Valid
PK2	0,876	0,244	Valid
PK3	0,939	0,244	Valid
PK4	0,854	0,244	Valid
PK5	0,880	0,244	Valid
PP1	0,891	0,244	Valid
PP2	0,920	0,244	Valid
PP3	0,937	0,244	Valid
PP4	0,963	0,244	Valid
PP5	0,817	0,244	Valid
PPI1	0,885	0,244	Valid
PPI2	0,884	0,244	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PPI3	0,831	0,244	Valid
PPI4	0,865	0,244	Valid
PPP1	0,820	0,244	Valid
PPP2	0,887	0,244	Valid
PPP3	0,893	0,244	Valid
PPP4	0,856	0,244	Valid
KP1	0,773	0,244	Valid
KP2	0,845	0,244	Valid
KP3	0,329	0,244	Valid
KP4	0,586	0,244	Valid
KP5	0,896	0,244	Valid
KP6	0,904	0,244	Valid
KP7	0,876	0,244	Valid
KP8	0,840	0,244	Valid

Keterangan: PK (Perspektif Keuangan), PP (Perspektif Pelanggan), PPI (Perspektif Proses Internal), PPP (Perspektif Perumbuhan dan Pembelajaran), KP (Kinerja Pegawai)
Sumber : Data Primer, diolah 2015

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dalam kuisioner dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung > r tabel. Adapun nilai rtabel sebesar 0,244, sedangkan untuk r hitung didapat dari hasil pengolahan SPSS.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Pada Tabel 4.7 berikut ini disajikan hasil uji reliabilitas dari masing-masing variabel yang diteliti

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	*Cronbach's Alpha*	r tabel	Keterangan
Perspektif Keuangan (X1)	0,823	0,6	Reliabel
Perspektif Pelanggan (X2)	0,827	0,6	Reliabel
Perspektif Proses Internal(X3)	0,833	0,6	Reliabel
Perspektif Pertumbuhan dan pembelajaran (X4)	0,833	0,6	Reliabel
Kinerja Pegawai (Y)	0,785	0,6	Reliabel

Sumber : Data Primer, diolah 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa koefisisen *Cronbach's Alpha* pada masing-masing *variabel independen* dan *dependen* menunjukkan nilai lebih dari 0,6. Dengan demikian, baik *variabel independen* maupun *dependen* dinyatakan memiliki reliabilitas atau kehandalan yang baik.

2. **Analisis Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda antara balanced scorecard (perspektif keuangan (X_1), perspektif pelanggan (X_2) , perspekif proses internal (X_3), perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (X_4)) terhadap kinerja pegawai (Y) dengan dibantu program SPSS dalam proses perhitungannya dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 6,790+0,247X_1+0,292X_2+0,409X_3+0,423X_4$$

Hasil persamaan regresi linear berganda tersebut diatas memberikan pengertian bahwa:

a. konstanta (a)

Nilai konstanta (a) adalah 6,790, menyatakan bahwa tanpa dipengaruhi variabel perspektif keuangan (X_1), perspektif pelanggan (X_2), perspekif proses internal (X_3), perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (X_4) pada Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur, kinerja pegawai tetap sebesar 6,790.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. b1-Perspektif Keuangan (X_1)

Nilai koefisien regresi (X_1) sebesar 0,247 mempunyai arti bahwa jika perspektif keuangan naik satu satuan, maka kinerja pegawai akan naik sebesar 0,247 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan.

c. b2-Perspektif pelanggan (X_2)

Nilai koefisien regresi (X_2) sebesar 0,292 mempunyai arti bahwa jika perspektif pelanggan naik satu satuan, maka kinerja pegawai akan naik sebesar 0,292 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan.

d. b3-Perspektif proses internal (X_3)

Nilai koefisien regresi (X_3) sebesar 0,409 mempunyai arti bahwa jika perspektif proses internal naik satu satuan, maka kinerja pegawai akan naik sebesar 0,409 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan.

e. b4-Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (X_4)

Nilai koefisien regresi (X_4) sebesar 0,423 mempunyai arti bahwa jika perspektif pertumbuhan dan pembelajaran naik satu satuan, maka kinerja pegawai akan naik sebesar 0,423 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan.

3. **Koefisien Determinasi (R^2)**

Uji ini dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel-variabel independen, yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses internal, perspektif pertumbuhan dan pembelajaran dalam menjelaskan variasi variabel dependen, yaitu kinerja pegawai. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada kolom *Adjusted R square*, yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,688[a]	0,473	0,438	3,765

a. Predictors: (Constant), Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran,Perspektif Proses Internal, Perspektif Keuangan, Perspektif Pelanggan.
b. Dependent Variable: Kinerja pegawai
Sumber : Data Primer, diolah 2015

Tabel 4.8 menujukkan nilai R sebesar 0,688 atau 68,8%. Hal ini berarti bahwa hubungan atau korelasi antara perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses internal, perspektif pertumbuhan dan pembelajaran adalah kuat karena berada dikisaran 0,60-0,799[2]. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,438 atau 43,8%, ini menunjukkan bahwa variabel kinerja pegawai yang dapat dijelaskan oleh variabel perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses internal, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan adalah sebesar 43,8%, ini artinya bahwa keempat variabel independen memiliki kontribusi masukan yang cukup besar ke variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 0,562 atau 56,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

[2] Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik* (Bandung: ALFABETA, 2013), 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas data, peelitian ini mengguankan analisis grafik yakni dengan cara menganalisis grafik *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas

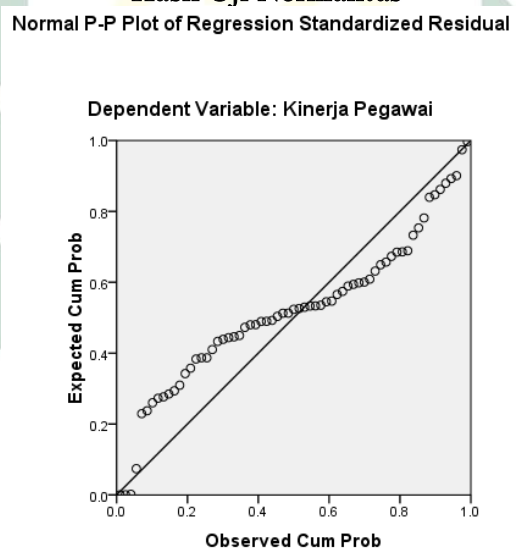

Sumber : Data Primer, diolah 2015

Dari gambar diatas dapat terlihat jelas bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukan pola distribusi normal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji Multikoliniearitas

Uji Multikoliniearitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model analisis regresi ditemukan adanya pengaruh antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas di dalam regresi dapat dilihat dari: *tolerance value dan nilai variance inflation factor (VIF).*

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikoliniearitas
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	P. Keuangan	0,825	1,212
	P. Pelanggan	0,633	1,581
	P. Proses Internal	0,820	1,219
	P. Pertumbuhan dan Pembelajaran	0,656	1,525

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber : Data Primer, diolah 2015

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0.10 dan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) tidak lebih dari 10. Analisis ini menujukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas terhadap variabel penelitian. Sehingga layak untuk digunakan dalam pengujian selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain hasilnya adalah tetap, maka dinamakan homoskedastisitas dan jika berbeda dinamakan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

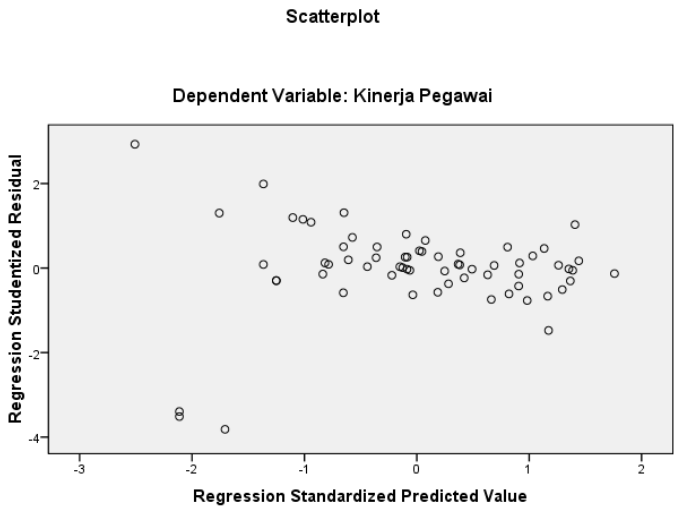

Sumber : Data Primer, diolah 2015

Gambar 4.3 menunjukkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu serta tersebar diatas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi kinerja pegawai berdasarkan masukan atas variabel perspektif keuangan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perspektif pelanggan, perspektif proses internal, perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokerelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat digunakan pendekatan DW (Durbin-Watson) dengan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel *lag* (nilai kelembaman) di antara variabel independen. Dari hasil uji Durbin-Watson (DW test), diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,688[a]	0,473	0,438	3,765	1,991[a]

a. Predictors: (Constant), P. Pertumbuhan dan Pembelajaran, P. Proses Internal, P. Keuangan, P. Pelanggan

b. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber : Data Primer, diolah 2015

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,991. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 65 (n)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan jumlah variabel independen 4 (k=4), maka tabel Durbin-Watson akan didapatkan nilai sebagai berikut:

Tabel 4.11 Durbin-Watson

	k=4	
N	dL	dU
65	1,4709	1,7311

Dikarenakan nilai DW 1,991 lebih besar dari batas atas (dU) 1,7311 dan kurang dari 4-1,7311(4-dU), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Imam Ghozali, jika dU<d<4-dU, maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

5. **Pengujian Hipotesis**

a. **Uji F (Serempak)**

Uji simultan bertujuan untuk menguji apakah antara variabel perspektif keuangan (X_1), perspektif pelanggan (X_2), perspektif proses internal (X_3), perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (X_4) secara simultan terhadap kinerja pegawai (Y). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.12
Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	763,311	4	190,828	13,466	0,000[a]
	Residual	850,289	60	14,171		
	Total	1613,600	64			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Sumber : Data Primer, diolah 2015

Nilai F_{hitung} yang dihasilkan sebesar 13,466 dengan F_{tabel}=2,53. Jadi $F_{hitung}>F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 5%, hal ini berarti bahwa variabel perspektif keuangan (X_1), perspektif pelanggan (X_2), perspektif proses internal (X_3), perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (X_4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y).

b. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel perspektif keuangan (X_1), perspektif pelanggan (X_2), perspektif proses internal (X_3), perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (X_4) secara parsial terhadap kinerja pegawai (Y). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji t

Variabel Bebas	Nilai t hitung	Sig.
Perspektif Keuangan (X_1)	2,051	0,045
Perspektif Pelanggan (X_2)	2,286	0,026
Perspektif Proses Internal (X_3)	2,240	0,029
Perspektif Pembelajaran dan Perumbuhan (X_4)	2,037	0,046

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber : Data Primer, diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat menunjukkan bahwa variabel perspektif keuangan (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y), karena tingkat signifikan yang dihasilkan kurang dari 5% (sig=0,045). Perspektif pelanggan (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y), karena tingkat signifikan yang dihasilkan kurang dari 5% (sig=0,026). Perspektif proses internal (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y), karena tingkat signifikan yang dihasilkan kurang dari 5% (sig=0,029). Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (X_4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y), karena tingkat signifikan yang dihasilkan kurang dari 5% (sig=0,046).

Dengan demikian hasil dari pengujian hipotesis ini adalah:

1) Hipotesis 1: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *balanced scorecard* (perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses internal, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan) terhadap kinerja pegawai Dinas koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur secara simultan.

   Model regresi linier berganda yang dihasilkan menunjukkan bahwa variabel perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses internal, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan memiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

koefisien regresi yang positif yang berarti bahwa semakin tinggi perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses internal, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan maka kinerja pegawai semakin tinggi. Hasil uji secara simultan yang dilihat dari uji F yaitu variabel perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses internal, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja pegawai.

Berdasarkan uraian di atas menyimpukan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses internal, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan terhadap kinerja pegawai Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur secara simultan, sehingga hipotesis ke-1 teruji kebenarannya.

2) Hipotesis 2: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *balanced scorecard* (perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses internal, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan) terhadap kinerja pegawai Dinas koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur secara parsial.

Hasil uji t menunjukkan bahwa:

a. Koefisien regresi pada variabel perspektif keuangan (X_1) adalah positif, nilai t hitung yang dihasilkan 2,051 dengan t_{tabel}=1,669.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi $t_{hitung}>t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan yang dihasilkan kurang dari 5% (sig=0,045). Hal ini variabel perspektif keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai (Y).

b. Koefisien regresi pada variabel perspektif pelanggan (X_2) adalah positif, nilai t hitung yang dihasilkan 2,286 dengan t_{tabel}=1,669. Jadi $t_{hitung}>t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan yang dihasilkan kurang dari 5% (sig=0,026). Hal ini variabel perspektif pelanggan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai (Y).

c. Koefisien regresi pada variabel perspektif proses internal (X_3) adalah positif, nilai t hitung yang dihasilkan 2,240 dengan t_{tabel}=1,669. Jadi $t_{hitung}>t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan yang dihasilkan kurang dari 5% (sig=0,029). Hal ini variabel perspektif proses internal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai (Y).

d. Koefisien regresi pada variabel perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (X_4) adalah positif, nilai t hitung yang dihasilkan 2,037 dengan t_{tabel}=1,669. Jadi $t_{hitung}>t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan yang dihasilkan kurang dari 5% (sig=0,046). Hal ini variabel perspektif pembelajaran dan pertumbuhan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai (Y).

Berdasarkan uraian di atas menyimpukan bahwa variabel *balanced scorecard* yang secara parsial berpengaruh positif dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur adalah perspektif keuangan (X_1), perspektif pelanggan (X_2), perspektif proses internal (X_3), perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (X_4).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id